

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hanyalah yang memakmurkan Masjid-Masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS 9:18, At Taubah).

<http://masjid-albanna.blogspot.com/2009/08/organisasi-remaja-masjid.html>

Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang shalih; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu, berketerampilan dan berahlak mulia. Anak yang shalih adalah dambaan setiap orangtua Muslim yang taat. Sabda Rasulullah Shallahu ‘Alaihi Wa Sallam:

“Apabila anak Adam Mati, maka semua amalnya terputus, kecuali tiga: Shadaqah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya”. (HR. Muslim).

Untuk membina remaja biasa dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya melalui Remaja Masjid. Remaja Masjid sebagai wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi ini, mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas.

Remaja Masjid membina para anggotanya agar beriman, berilmu dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk

mencapai keridhaan-Nya. Pembinaan dilakukan dengan menyusun aneka program yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan berbagai aktivitas. Remaja Masjid yang telah mapan biasanya mampu bekerja secara terstruktur dan terencana. Mereka menyusun Program Kerja secara periodik dan melakukan berbagai aktivitas yang berorientasi pada: keislaman, kemasjidan, keremajaan, keterampilan dan Keilmuan.

Mereka juga melakukan pembedangan kerja berdasarkan kebutuhan organisasi, agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Beberapa bidang kerja dibentuk untuk mewadahi fungsi-fungsi organisasi yang disesuaikan dengan Program Kerja dan aktivitas yang akan diselenggarakan, di antaranya adalah: (1) Administrasi dan Kesekretariatan (2) Keuangan, (3) Pembinaan Anggota, (4) Perpustakaan dan Informasi, Kesejahteraan Umat, Kewanitaan.

<http://immasjid.com/cetak.php?id=523>

Organisasi adalah alat untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan memerlukan perjuangan yang sungguh-sungguh dengan memanfaatkan segenap sumber daya dan kemampuan. Dalam perjuangan dibutuhkan kesabaran tanpa batas, hanya bentuknya saja yang mengalami perubahan.

Perjuangan yang dilakukan Remaja Masjid adalah dalam kerangka da'wah islamiyah, yaitu perjuangan untuk menyeru umat manusia kepada kebenaran yang datangnya dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Ada pertarungan antara yang haq dengan yang bathil. Dimana telah diketahui bahwa kebenaran, Insya Allah, akan mampu mengalahkan kebathilan. Namun perlu diingat, bahwa didunia ini kebathilan yang terorganisir juga memiliki peluang untuk dapat mengalahkan

kebenaran yang tidak terorganisir. Karena itu, dalam perjuangan melawan kebathilan perlu persiapan yang sungguh-sungguh dan tertata rapi.

Untuk membentuk bangunan yang tersusun kokoh diperlukan organisasi dan manajemen yang tangguh serta didukung sumber daya manusia (SDM) yang mencukupi dan berkualitas. Perekrutan (*recruitment*) dan kaderisasi anggota sangat diperlukan oleh Remaja Masjid dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas anggotanya. Hal ini dilakukan untuk menjamin kelangsungan aktivitas dan misi organisasi dalam menda'wahkan Islam. Bertambahnya anggota akan menambah semangat dan tenaga baru, sedang tersedianya kader-kader yang berkualitas akan mendukung suksesnya estafet kepemimpinan organisasi.

Peningkatan kualitas yang dilakukan adalah untuk meningkatkan keimanan, keilmuan dan amal shalih mereka. Hal itu dilakukan dengan melakukan proses kaderisasi yang dilakukan secara serius, sistimatis dan berkelanjutan, melalui jalur: pelatihan, kepengurusan, kepanitiaan dan aktivitas. Dalam proses perkaderan dilakukan upaya-upaya penanaman nilai-nilai, akhlaq, intelektualitas, profesionalisme, moralitas dan integritas Islam. Sehingga diperoleh kader ideal Remaja Masjid yang memiliki profil: Remaja Muslim yang beriman, berilmu dan berakhlaq mulia yang mampu beramal shalih secara professional serta memiliki fikrah Islam yang komprehensif.

Pengembangan sumber daya manusia melalui program pengelolaan Remaja Masjid merupakan potensi yang sangat besar. Dan salah satu pelaksana pengembangan remaja masjid dilakukan oleh Remaja Masjid Al-Istiqamah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato. Sebagai institusi

masyarakat, Remaja Masjid, Remaja Masjid Desa Padengo mempunyai 16 anggota, klasifikasi pendidikan 1 orang tidak tamat SD, 3 orang lulus SD, 10 orang tamat SMP/SMA sederajat, dan 2 orang sementara melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi. Inilah yang menjadi salah persoalan dalam pelaksanaan program Remaja Masjid. Banyak anggota yang tidak memahami fungsi dan perannya dalam organisasi ini terlihat dari kurangnya partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan yang di selenggarakan.

Remaja masjid Padengo mempunyai beberapa program yang akan terbagi dalam 3 bidang yaitu: 1) Bidang Idarah yang terdiri dari perencanaan, organisasi kepengurusan, adminstrasi, perlengkapan, keuangan. 2) Bidang imarah yang terdiri dari peribadatan, pembinaan ibadah sosial peringatan hari besar Islam dan hari besar nasional. 3) Bidang Ri'ayah yang terdiri dari pemeliharaan peralatan dan fasilitas serta pemeliharaan halaman dan lingkungan.

Dari beberapa program kerja yang telah di tetapkan, Remaja Masjid Al-Istiqamah desa padengo telah melaksanakan walaupun belum secara maksimal terlaksana. beberapa kegiatan itu di antaranya adalah Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), mengurus zakat, penyembelihan hewan qurban, penyambutan jemaah haji, pengurus jenazah, dan shalat 5 waktu secara berjamaah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tidak maksimalnya pelaksanaan program kerja, di antaranya adalah; program yang tidak variatif dan tidak di butuhkan, promosi kegiatan yang masih bersifat tradisional, tidak ada kerja sama antara mesjid. Untuk mengatasi masalah tersebut di atas, pihak pengurus Remaja Masjid ini telah

melakukan upaya pendekatan dengan anggota Remaja Masjid melalui pertemuan-pertemuan dan mencari solusi masalah yang di hadapi.

Tujuan di atas lebih mengokohkan kedudukan Remaja Masjid dalam pengelolaan pembangunan sebagai wadah yang dianggap mampu untuk menghimpun kegiatan Remaja Islam dengan berbagai bakat dan keterampilan yang didasari oleh nilai-nilai religius. Dalam konteks ini seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh remamuda selalu didasarkan pada nilai-nilai Islami, sehingga memiliki dasar mentalitas yang kokoh. Keunggulan lainnya dari Remaja Masjid ini yaitu bahwa Remaja Masjid bukan organisasi politik atau mendukung partai politik tertentu Dalam hal ini Remaja Masjid merupakan wadah yang menghimpun para remaja di lingkungan masjid yang ada di setiap desa maupun kelurahan di Indonesia dan berdiri di atas semua golongan Realitas tersebut yang semakin mengharuskan Remaja Masjid untuk terlibat dalam pelaksanaan pengelolaan pembangunan di desa Keterlibatan Remaja Masjid dalam pelaksanaan pengelolaan pembangunan peluang untuk menunjukkan eksistensinya sebagai muslim sejati, yang proaktif dalam membangun desa melalui bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan.

Melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan tersusun dalam bentuk program yang rapi, maka Remaja Masjid akan mampu mengabadikan dirinya secara optimal terhadap pengelolaan pembangunan di desa.

Sesuai hasil observasi dan studi peninjauan sebelumnya manunjukkan bahwa tingkat keterlibatan Pengelolaan Remaja Masjid di Desa Padengo Kecamatan Dengilo dalam pembangunan desa belum optimal. Kondisi empiris di

lapangan menunjukkan bahwa hanya sebagian Remaja Masjid yang terlibat dalam kegiatan pembangunan Desa melalui aktivitas sosial keagamaan. Sebagian generasi muda terkesan acuh tak acuh dan bersikap masa bodoh terhadap kegiatan remaja Islam lain di masjid.

Jika dicermati bahwa setiap anggota Remaja Masjid seharusnya menjadi pelopor dalam berbagai kegiatan pengelolaan pembangunan di desa mengingat bahwa kepeloporan Remaja Masjid akan mampu mendongkrak kemajuan pengelolaan pembangunan desa melalui ide atau gagasannya yang kreatif. Sejalan dengan hal itu pula keterlibatan Remaja Masjid dalam pelaksanaan pengelolaan pembangunan akan memberikan kemasalahatan bagi umat. Namun sesuai hasil peninjauan pada Remaja Masjid di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato menunjukkan bahwa belum semua remamuda melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan pengelolaan pembangunan desa. Mencermati berbagai realitas tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkajinya melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: *“Studi Tentang Pengelolaan Remaja Masjid Al-Istiqamah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato”*

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di uraikan, maka penelitian ini difokuskan pada Bagaimana Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid Al-Istiqamah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid Al-Istiqamah di Desa Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dan pembahasan ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Memberikan informasi terutama kepada masyarakat yang ada di desa Padengo Kecamatan Dengilo tentang pentingnya Pengelolaan Remaja Masjid.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah setempat dalam hal pembinaan terhadap masyarakat khususnya remamuda agar dapat mendukung pelaksanaan program Pengelolaan Remaja Masjid.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan pendidikan luar sekolah khususnya di bidang keagamaan remamuda.
2. Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengangkat masalah yang aktual dihadapi oleh remamuda untuk selanjutnya diupayakan pemecahannya dalam rangka Pengelolaan Organisasi Remaja Masjid